

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada pemerintahan kabupaten kota wilayah Priangan Jawa Barat, maka penulis dapat mengambil simpulan bahwa :

1. Penerapan standar akuntansi pemerintahan memiliki pengaruh yang positif terhadap penerapan sistem akuntansi keuangan daerah. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa jika penerapan standar akuntansi pemerintahan semakin baik maka akan menyebabkan semakin baik juga penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan begitu juga sebaliknya. Besarnya kontribusi penerapan standar akuntansi pemerintahan yang secara langsung berkontribusi terhadap penerapan sistem akuntansi keuangan daerah adalah sebesar 84,27%. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif terhadap penerapan sistem akuntansi keuangan daerah” dapat diterima
2. Penerapan standar akuntansi pemerintahan memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa jika penerapan standar akuntansi pemerintahan semakin baik maka akan menyebabkan semakin baik juga kualitas laporan keuangan daerah dan begitu juga sebaliknya. Besarnya kontribusi

penerapan standar akuntansi pemerintahan secara langsung terhadap kualitas laporan keuangan daerah adalah sebesar 27,56%. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah” dapat diterima

3. Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa jika penerapan sistem akuntansi keuangan daerah semakin baik maka akan menyebabkan semakin baik juga kualitas laporan keuangan daerah, dan begitu juga sebaliknya. Besarnya kontribusi pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah yang secara langsung berkontribusi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah adalah sebesar 23,61%. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah” dapat diterima

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini penulis mengajukan saran diantaranya adalah :

1. Diharapkan aparaturnya pemerintah daerah di wilayah Priangan Jawa Barat semakin lebih lagi menguasai dan memahami PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Permendagri No. 59 Tahun 2007 tentang Sistem Akuntansi Keuangan Daerah yang merupakan pedoman bagi pemerintah daerah dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan lagi sosialisasi dan pelatihan-pelatihan penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah guna meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah di wilayah Priangan Jawa Barat.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa, perlu dilakukan penelitian terhadap populasi yang lebih luas lagi dan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah seperti diantaranya adalah pengawasan internal, sebab pengawasan internal berfungsi sebagai suatu usaha untuk menjamin adanya kesesuaian antara penyelenggaraan tugas pemerintah secara berdaya guna dan berhasil guna. Serta faktor kualitas sumber daya manusia aparaturnya pemerintah daerah, karena ada beberapa fungsi akuntansi pada pemerintah daerah tidak berasal dari latar belakang pendidikan yang sesuai sehingga hal ini dapat berpengaruh dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan pada akhirnya berpengaruh pada kualitas laporan keuangan daerah.